

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT TENAGA KERJA INDONESIA UNTUK BEKERJA KE
LUAR NEGERI
(Kasus: Kota Purworejo)**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Ismi Robitoh
Nomor Mahasiswa : 16313012
Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA YOGYAKARTA
2020**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
TENAGA KERJA INDONESIA UNTUK BEKERJA KE LUAR NEGERI
(Kasus: Kota Purworejo)**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang strata 1
Program Studi Ilmu Ekonomi, pada
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Ismi Robitoh
Nomor Mahasiswa : 16313012
Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, Februari 2020

Penulis,



Ismi Robitoh

PENGESAHAN

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Indonesia
Untuk Bekerja Ke Luar Negeri
(Kasus: Kota Purworejo)**

SKRIPSI

Oleh

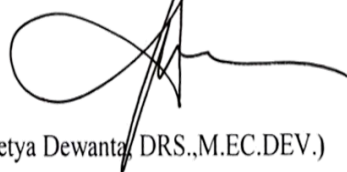
Nama : Ismi Robitoh
No Mahasiswa : 16313012
Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, Februari 2020

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing,

Telah disetujui
untuk diujikan



(Awan Setya Dewanta, DRS.,M.EC.DEV.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT TENAGA KERJA
INDONESIA UNTUK BEKERJA KE LUAR NEGERI

Disusun Oleh : ISMI ROBITOH

Nomor Mahasiswa : 16313012

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari Senin, tanggal: 16 Maret 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Awan Setya Dewanta, Drs.,M.Ec.Dev.



Penguji : Akhsyim Afandi, Drs., MA., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan penuh keikhlasan

Istiqomah dalam menghadapi cobaan

“YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH”

(TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid)

*“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu
Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”*

(Al-Baqarah: 153)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis yang selalu panjatkan atas hidayah, rahmat, dan karuniaNya, serta kelancaran dan kemudahan yang telah Allah *Subhanahu wata'ala* berikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai harapan. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Bapak Markum dan Ibu Karsinah selaku orang tua yang telah memberikan doa dan pengorbanan yang besar tiada henti demi kesuksesan penulis.
- Siti Rulianah dan Mohamad Rijal Sanusi kakak yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk terus berusaha.
- Saudara yang selalu memberi semangat dalam menempuh pendidikan sampai saat ini.
- Sahabat-sabatku yang telah menemaniku sepanjang menempuh pendidikan sampai saat ini. Kalian memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa. Semoga kita dapat meraih cita-cita yang diharapkan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga kita termasuk golongan umatnya yang diberi syafa'at serta selalu dalam barisan orang-orang yang sholih-sholihah. Aamiin. Berkat rahmat dan atas seizin Allah SWT., *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri” (Kasus: Kota Purworejo)**. Namun, penulis telah menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Oleh karena itu, penulis secara khusus ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa ta'ala yang senantiasa memberikan hidayah kesehatan, kemudahan dan memberi petunjuk dalam proses pengerjaan skripsi ini.
2. Yth. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
3. Yth. Bapak Drs. Agus Widarjono, M.A., Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi.
4. Yth. Bapak Dr. Sahabudin Sidiq, S.E.,M.A. selaku Ketua Program Ekonomi Pembangunan Program Sarjana.
5. Yth Bapak Awan Setya Dewanta, Drs.,M.Ec.Dev. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, memberikan saran dan

solusi, serta memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikannya tepat waktu.

6. Yth Bapak-Ibu Dosen Prodi Ilmu Ekonomi yang telah memberikan ilmunya selama penulis menuntut ilmu di almamater ini.
7. Terimakasih kepada orangtuaku tercinta, Bapak Markum dan Ibu Karsinah, kakak ku tersayang Siti Rulianah dan Mohamad Rijal Sanusi yang senantiasa selalu mendukungku dalam keadaan apapun, dan tidak pernah lelah dengan usahanya dalam mendoakanku. Kalian menjadi motivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* senantiasa melindungi kalian semua Amin.
8. Terimakasih buat teman dekat Azwan Wildana Fauzihansyah dan keluarga yang selalu memberi semangat, motivasi yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat kecilku sampai sekarang Cindi Oktiyani Pratama yang selalu menghiburku, mendukungku, memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat ku yang saya anggap sebagai keluarga Nur Afifah Fitria Ningrum, Fatmaul Hasanah, Perwita Sari, Desi Alfiani, Lely Anggraini, Istiqomaton Nisa, Nuratun Hasanah, Mela Nur Hidayah, Fatkhur Rohman, M. Lutfi Misbahul Habib dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, untuk semua angkatan 010 PPWS yang selalu memberi semangat,

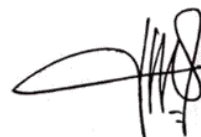
11. Sahabat bagaikan keluarga Nuha Ayu Pradita, Putri Patria Kusuma, Nita Bahiyatul Hanifah, Shita Septianingtyas. Terimakasih karena telah menemaniku kemanapun selama kuliah di Jogja, selalu menenangkanku disaat aku rindu keluargaku jauh di seberang sana. Terimakasih untuk 3,5 tahun ini susah senang bersama. Allah *Subhanahu wa ta'ala* senantiasa menjaga kalian.

12. Ardhianti Noviandita, Aldora Anta Fahma, Ony Nafiah Sari, dan Hannyva Rhamdania yang senantiasa memberikan dukungan dan pengalaman yang berharga selama kuliah di almamater ini. Redi Prabowo Sakti yang selalu memberi semangat, dan Haerudin Latief HS yang sudah memberikan nasihat-nasihatnya baik dalam perkuliahan, pertemanan, maupun nasihat agama. Terimakasih untuk semua teman-teman Ilmu Ekonomi 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk bimbingan, hiburan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari Allah *Subhanahu wata'ala*. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan instansi-instansi terkait. Aamiin.

Yogyakarta, Maret 2020

Penulis



Ismi Robitoh

DAFTAR ISI

MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	7
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	7
1.5 SISTEMATIKA PENELITIAN]	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
2.1 Kajian Pustaka	10
2.2 LANDASAN TEORI.....	14
2.2.1 Migrasi	14
2.2.2 Tingkat Pendidikan.....	17
2.2.3 Pendapatan	17
2.2.4 Status Pernikahan	18
2.2.5 Jenis Kelamin	18
2.2.6 Teori Pengambilan Keputusan Migrasi	19
2.2.7 Tenaga Kerja dan Tenaga Kerja Indonesia	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.4 Hipotesis	21
BAB III	22
METODE PENELITIAN	22

3.1 Identifikasi Faktor	22
3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	22
3.2.1 Jenis Data	22
3.2.2 Metode Pengumpulan Data	23
3.3 Lokasi Penelitian.....	23
3.4 Waktu dan Tempat.....	23
3.5 Populasi dan Sampel	23
3.5.1 Populasi	23
3.5.2 Sampel	24
3.6 Definisi Konseptual	25
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.7.1 Variabel Tak Bebas (Variabel Dependen)	26
3.7.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)	26
3.8 Metode Penelitian.....	27
3.8.1 Uji Validitas	27
3.8.2 Uji Reliabilitas	28
3.8.3 Analisis Regresi Logistik Berganda	29
3.8.3 Uji Kelayakan Model (<i>Goodness Of Fit Test</i>)	30
3.8.4 Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit Test</i>)	30
3.8.5 Uji Statistik	31
3.8.6 Pengujian Hipotesis (Uji Wald)	31
3.8.7 Odd Ratio	32
BAB IV	33
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Karakteristik Responden.....	33
4.1.1 Tingkat Pendidikan	33
4.1.2 Pendapatan	34
4.1.3 Status Pernikahan	34
4.1.4 Jenis Kelamin	35
4.2 Uji Validitas dan Uji Reabilitas	36
4.2.1 Uji Validitas	36
4.2.2 Uji Reliabilitas	38
4.3 Analisis Regresi Logistik	38

4.3.1 Uji Kelayakan Model.....	39
4.3.2 Uji Keseluruhan Model	39
4.3.3 Uji Statistik	40
4.3.4 Uji Hipotesis (Uji Wald)	41
4.3.5 Odd Ratio.....	42
4.4 Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
4.4.1 Tingkat Pendidikan.....	43
4.4.2 Pendapatan	44
4.4.3 Status Pernikahan	45
4.4.4 Gender (Jenis Kelamin).....	46
BAB V	48
PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi Desa Karangrejo dan Jatimalang.....	24
Tabel 2. Jumlah Sampel	25
Tabel 3. Hasil Uji Validitas	37
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas	38
Tabel 5. Hosmer and Lemeshow Test	39
Tabel 6. Uji Keseluruhan Model.....	39
Tabel 7. Model Summary	40
Tabel 8. Variable in the Equation.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Penempatan PMI Jawa Tengah.....	5
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	20
Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	33
Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	34
Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan	35
Gambar 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	53
Lampiran 2. Dokumentasi Desa	56
Lampiran 3. Data Kuesioner Responden.....	60



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan, status pernikahan, dan gender (jenis kelamin) terhadap minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri. Dalam penelitian merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan data primer dari hasil kuesioner terhadap sampel masyarakat Dusun Jatimalang dan Karangrejo Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah. Jumlah responden Dusun Jatimalang dan Karangrejo adalah 57. Data dari kuesioner diolah menggunakan alat analisis regresi logistik dan di olah menggunakan *software SPSS 23*. Didapatkan hasil dari pengujian tersebut yaitu pada variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan positif dengan nilai *odd ratio* sebesar 1.503. Variabel pendapatan berpengaruh signifikan negatif dengan *odd ratio* sebesar 0,105. Variabel status pernikahan berpengaruh signifikan positif dengan *odd ratio* sebesar 59,967. Variabel gender (jenis kelamin) berpengaruh signifikan negatif dengan *odd ratio* sebesar 0,136. Hasil dari *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,771 maka artinya variabel tingkat pendidikan, pendapatan, status pernikahan, gender berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri sebesar 77,1% dan sisanya sebesar 22,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci: *Minat tenaga kerja Indonesia, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Status Pernikahan, dan Gender (jenis kelamin)*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia merupakan negara berkembang dan memiliki pertumbuhan penduduk yang tinggi di dunia, serta sempitnya lapangan pekerjaan dan tingkat pengangguran tinggi. Terjadinya pengangguran disebabkan masyarakat tidak mempunyai kemampuan untuk membuat usaha dan terbatasnya modal yang dimiliki, serta kurangnya keterampilan. Negara Indonesia merupakan salah satu sumber tenaga kerja terbesar yaitu terletak di Provinsi Jawa Tengah sebagai penyumbang terbesar tenaga kerja.

Todaro, P (2011:88) pada awal abad kesembilan belas dan di abad awal kedua puluh sebagai jalan untuk keluar dari populasi di suatu perdesaan yang berlebihan, sehingga memilih sebagai migrasi internasional. Dan hal tersebut menjadi luas dan mempunyai jumlah yang besar. Jumlahnya lebih dari 60 juta orang bermigrasi ke benua Amerika di antara tahun 1850 dan 1914, dan pada saat itu jumlah penduduk yang ada di dunia ini rata-rata kurang dari seperempat pada jumlah saat ini. Dan pada masa terjadinya kelaparan atau penyempitan lahan yang ada, hal tersebut sering kali di sangkut pautkan dengan keterbatasan ekonomi di suatu industri pada daerah perkotaan, sehingga dapat mendorong tenaga kerja yang tidak mempunyai keterampilan.

Priastiwi, D., & Handayani, H. (2019) menyebutkan bahwa Provinsi Jawa Tengah sebagai provinsi yang mempunyai jumlah penduduk yang besar. Luas Jawa Tengah sebesar 32.544, 12 km² atau sekitar 25,04 persen dari luas Pulau Jawa 1,70

persen dari luas Indonesia. Dilihat dari bidang administratif, Provinsi Jawa Tengah terbagi dari 29 kabupaten, 6 kota, dan membawahi 573 kecamatan. Terdapat jumlah penduduk di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 33.774.141 jiwa di tahun 2015. Jumlah pada penduduk usia kerja menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) di bulan Agustus 2015 sekitar 25,49 juta orang. Sedangkan pada penduduk bukan angkatan kerja di bulan Agustus 2015 sekitar 32,14 persen dari semua penduduk usia kerja. Penduduk yang sekolah sebesar 7,75 persen, penduduk mengurus rumah tangga sebesar 19,21 persen, dan penduduk yang mempunyai kegiatan lainnya dari pada yang sudah disebutkan sebesar 5,18 persen.

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo (RKPD) 2019 menyebutkan bahwa terdapat jumlah penduduk di Kabupaten Purworejo yang didapatkan dari sensus penduduk pada Mei 2010 yaitu sejumlah 694.404 jiwa. Dan jumlah penduduk pada tahun 2016 sebesar 712.686 jiwa, yang dapat dilihat melalui persebarannya yaitu Kecamatan Purworejo dan Kecamatan Kutoarjo mempunyai jumlah penduduk paling tinggi yaitu sebesar 11,92% dan 8,37% dari jumlah penduduk di Kabupaten Purworejo.

Dalam migrasi Indonesia memiliki UU untuk melindungi migrasi Indonesia yaitu: Menurut pasal 1 bagian 1 UU No 39 Tahun 2004 mengenai penempatan dan perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri. Dari hal tersebut bahwa TKI adalah setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.

Menurut pasal 1 bagian 3 UU No 39 Tahun 2004 mengenai penempatan dan perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri. Penempatan TKI adalah kegiatan pelayanan untuk mempertemukan TKI sesuai bakat, minat, dan

kemampuannya dengan pemberi kerja di luar negeri yang meliputi keseluruhan proses perekrutan, pengurus dokumen, pendidikan dan pelatihan, penampungan, persiapan pemberangkatan, pemberangkatan sampai ke negara tujuan, dan pemulangan dari negara tujuan.

Menurut pasal 1 bagian 4 UU No 39 Tahun 2004 mengenai penempatan dan perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri. Perlindungan TKI adalah segala upaya untuk melindungi kepentingan calon TKI/TKI dalam mewujudkan terjaminnya pemenuhan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, baik sebelum, selama, maupun sesudah bekerja.

Lapangan pekerjaan yang sempit masyarakat tidak tinggal diam begitu saja, sehingga masyarakat Indonesia berusaha dalam meningkatkan perekonomian dengan cara memilih menjadi TKI (Tenaga Kerja Indonesia) yang ke luar negeri, hal tersebut dianggap sebagai solusi terbaik untuk diambil. Kesejahteraan sebagai salah satu hal penting untuk tenaga kerja Indonesia yang sedang melakukan migrasi karena kesejahteraan merupakan tujuan agar kondisi lebih baik di bidang ekonomi, serta makmur dalam kesehatan dan damai.

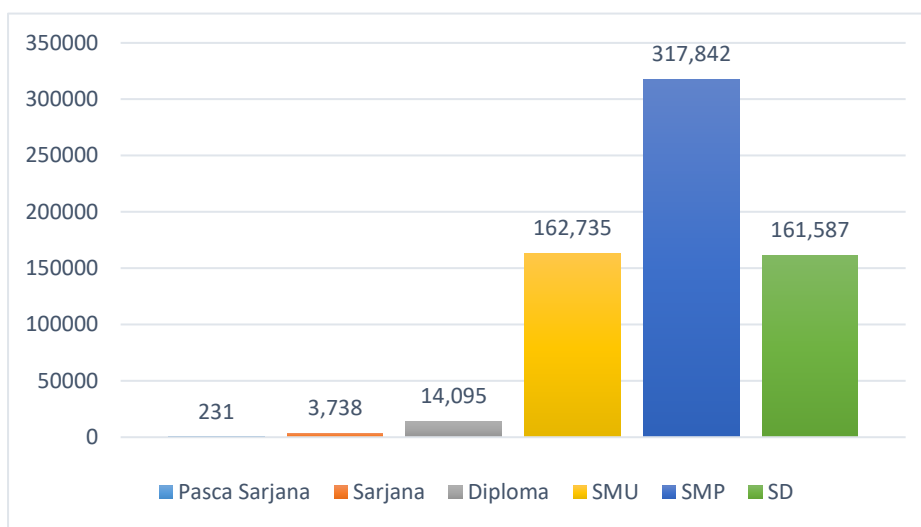
Afriska dkk (2018) menyebutkan bahwa pemerintah memberikan upaya kegiatan atau program yang mempunyai tujuan agar tingkat pengangguran menurun. Sehingga pemerintah memberikan lapangan pekerjaan, memberi pelatihan dan ketenagakerjaan, pelatihan tersebut berupa sektor formal maupun informal, dan memberikan bantuan untuk dana usaha masyarakat tersebut. Selain itu upaya memberikan pelatihan bekerja untuk ke luar negeri atau Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Adanya hal tersebut belum menyelesaikan dan mengurangi

jumlah pengangguran terutama pada tenaga kerja Indonesia yang belum memiliki kemampuan untuk bekerja dan memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Secara global tingkat pertumbuhan ekonomi yang pesat yaitu pada negara Asia Pasifik misalnya Malaysia, Korea Selatan, Singapura, Hongkong, dan Taiwan. Negara-negara tersebut dapat menyebabkan pada kebutuhan ekonomi antar suatu negara mengalami peningkatan. Dengan hal tersebut mempunyai dampak pada negara Indonesia mengenai migrasi tenaga kerja ke luar negeri.

Susilo (2016) menyebutkan bahwa masyarakat lebih memilih menjadi TKI ke luar negeri karena dilatar belakangi oleh kebutuhan ekonomi. Bagi Pemerintah sendiri Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di luar negeri memberikan hasil untuk sumbangan devisa pada negara yang tidak kecil. Pemerintah memberikan kemudahan untuk TKI seperti halnya dilakukan oleh kerja sama antara Kementerian dari transmigrasi dan tenaga kerja maupun dari BNI 46. BNI itu sendiri memberikan suatu fasilitas berupa penukaran mata uang, pinjaman, jasa pengiriman, layanan deposito, pelatihan dan penyuluhan bagi calon pekerja yang ke luar negeri.

Data dari wawancara dan dokumentasi masyarakat yang tinggal di daerah Desa Jatimalang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo merupakan masyarakat yang mempunyai penghasilan dari tanaman padi, tambak udang, dan ada wisata pantai Dewaruci Jatimalang. Tetapi masyarakat belum dapat memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada, sehingga masyarakat lebih memilih menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) untuk bekerja ke luar negeri,

karena beranggapan bahwa ketika bekerja ke luar negeri lebih besar pendapatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, padahal ketika SDA itu dapat di olah yang benar pendapatan dari SDA tersebut bisa lebih besar. Sehingga kendala yang dihadapi yaitu kurangnya keterampilan dalam mengelola SDA yang ada. Sama halnya dengan Desa Karangrejo rata-rata mempunyai penghasilan dari tanaman padi, jagung, dan pembibitan buah yang belum dapat mengelola SDA dengan baik menghasilkan suatu pendapatan yang benar.



Sumber: BNP2TKI Data Penempatan dan Perlindungan PMI Periode 2018

Gambar 1. Jumlah Penempatan PMI Jawa Tengah

Pada gambar 1.1 di atas menjelaskan bahwa jumlah penempatan Pekerja Migrasi Indonesia (PMI) berdasarkan tingkat pendidikan yaitu tingkat Pasca Sarjana mempunyai tingkat yang paling rendah untuk menjadi TKI ke luar negeri sebesar 231, tingkat Sarjana sebesar 3.738, tingkat Diploma 14.095. Sedangkan pada tingkat pendidikan SD, SMP, dan SMU masih mendominasi tertinggi untuk memilih menjadi TKI ke luar negeri, tingkat pendidikan yang masih rendah

sehingga mereka memilih ke luar negeri karena kurangnya keterampilan untuk bekerja di dalam negeri dan banyaknya pesaing untuk bekerja.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini bermotif utama migrasi yaitu ekonomi, memperlihatkan bahwa keputusan untuk melakukan migrasi dan faktor pendorongnya pada keadaan ekonomi di daerah asal, kurangnya lapangan pekerjaan. Keputusan masyarakat dalam menentukan untuk bekerja ke luar negeri atau tidak yang didasari oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal. Oleh sebab itu maka dilakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Kasus: Kota Purworejo)”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas, maka diperoleh beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan seseorang terhadap minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan seseorang terhadap minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri?
3. Bagaimana pengaruh status pernikahan seseorang terhadap minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri?
4. Bagaimana pengaruh jenis kelamin terhadap seseorang terhadap minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri.
2. Untuk mengetahui bagaimana pendapatan seseorang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri.
3. Untuk mengetahui bagaimana status pernikahan seseorang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri.
4. Untuk mengetahui bagaimana jenis kelamin seseorang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis , salah satu syarat untuk memperoleh suatu gelar Sarjana (S1) jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Manfaat bagi penulis untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta dapat mengembangkan kemampuan dalam akademis yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi peneliti dan penulis selanjutnya, dengan adanya penelitian ini maka dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian yang selanjutnya dengan pembahasan pada bidang yang sama.
3. Bagi pembaca, harapan penulis dengan adanya penelitian ini maka dapat dijadikan sebagai media bacaan serta dapat bermanfaat dalam menjelaskan

wawasan yang membahas tentang kesejahteraan TKI, faktor pendorong menjadi TKI, serta mengetahui banyak laki-laki atau perempuan yang bermigrasi.

1.5 SISTEMATIKA PENELITIAN]

Sistematika penulisan dalam tugas akhir dapat ditulis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bagian atau BAB ini berisi mengenai perihal judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah yang membahas atau memerlukan jawaban melalui penelitian, tujuan penelitian mengungkapkan hasil, dan manfaat penelitian, serta sistematika dalam penelitian yang dilakukan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA dan LANDASAN TEORI

Kajian pustaka dan landasan teori berisikan mengenai penjabaran serta hasil penelitian yang pernah dilakukan, dimana kedua hal tersebut akan menjadi landasan dalam penulisan skripsi ini serta akan berisi tentang teori yang akan menjadi bahan pertimbangan penulisan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian akan menjelaskan mengenai jenis serta sumber data yang digunakan dalam penelitian. Di dalam BAB ini akan dituliskan mengenai metode analisis data serta tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV :HASIL ANALISIS dan PEMBAHASAN

Hasil dan analisis merupakan suatu bagian dari penelitian yang menjelaskan uraian secara detail dari hasil mengumpulkan data dan wawancara dengan cara langsung maupun tidak langsung. Dengan adanya hasil dari analisis yang dilakukan maka dapat memberikan penemuan baru dengan proporsi yang dapat digunakan sebagai pendorong teori-teori yang akan muncul pada penelitian berikutnya.

BAB V : KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini memaparkan mengenai simpulan-simpulan dari pembahasan sebelumnya yaitu harus menjawab tujuan penelitian dan saran atas rumusan masalah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang sudah ada, dan mempunyai tujuan sebagai inspirasi untuk melakukan suatu penelitian. Dari penelitian yang di ambil sebelumnya telah menganalisis suatu kesejahteraan migrasi ke luar negeri, yang menggunakan kajian metode analisis. Dengan melakukan pengkajian dalam suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk menghindari adanya plagiatisme. Berikut adalah penelitian sebelumnya yang dapat digunakan untuk penelitian terbaru yaitu sebagai berikut:

Puspisanti. B. (2014), yang dihasilkan menggunakan analisis model logit uji *Crosstab*, mengatakan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap migrasi. Hal tersebut terjadi karena terdapat faktor lain misalnya dari keterampilan yang sudah dimiliki oleh tenaga kerja dan jenjang pendidikan tidak dapat diukur. Pada variabel status pernikahan, jumlah anak, dan pendidikan berpengaruh negatif terhadap migrasi, bagi status yang sudah menikah maka profesi sebagai suami juga dapat menentukan apakah wanita akan bermigrasi atau memilih tidak bermigrasi. Pada ketidakstabilan pasar tenaga kerja dapat mempengaruhi migrasi di Indonesia. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa dua variabel yang mencerminkan kondisinya yaitu ketertarikan upah dan kepemilikan pekerjaan. Sedangkan pada variabel jaringan sosial dan variabel dukungan keluarga bahwa terbukti meningkatkan kecenderungan masyarakat untuk memilih bermigrasi.

Waridin (2002), penelitian yang menggunakan estimasi dengan model binary, menunjukkan hasil bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi niat TKI untuk bekerja ke luar negeri yaitu variabel status pernikahan, pendapatan, lama tinggal di negara tujuan, jumlah keluarga, dan pengalaman kerja di luar negeri.

Maryadi, Nurlina, & Reni (2016), yang dilakukan menggunakan analisis Logistic Regression Model (LRM), mendapatkan hasil bahwa status pernikahan signifikan negatif, yang artinya probabilitas dari responden sudah berstatus menikah atau belum menikah menjadi salah satu dari menentukan terhadap kepuasan melakukan migrasi ke luar negeri. Pada status pernikahan yang sudah menikah (56%) menunjukkan bahwa memberikan keputusan lebih besar melakukan kerja ke Malaysia. Banyaknya responden berstatus menikah merupakan kepala keluarga yang menunjukkan bahwa tanggungan pada keluarga yang besar dan menunjang ekonomi keluarga, memenuhi kebutuhan sehari-hari. Status pernikahan belum menikah memilih untuk bermigrasi karena ingin mendapatkan pengalaman bekerja, memperluas pengetahuan dunia kerja di Malaysia. Tingkat pendapatan yang dihasilkan dari penelitian bahwa bertanda positif dan tidak signifikan, yang artinya terdapat tinggi rendahnya jumlah pendapatan responden maka menjadi pengaruh terhadap peluang dalam mengambil keputusan bermigrasi.

Mas'ad, Nizar, dan Aini (2016) yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan purposive sampling, mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi peningkatan migrasi internasional masyarakat di Desa Mekar Damai Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah yaitu pada faktor sosial,

ekonomi, dan pendidikan, dari beberapa faktor tersebut maka yang paling berpengaruh adalah pada faktor ekonomi.

Munandar pada tahun (2013), yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif bertipe deskriptif, mengatakan bahwa tenaga kerja perempuan masih di dominasi dengan lulusan SD dan SMP. Pada penelitian ini lulusan perguruan tinggi tidak dijumpai pekerja yang bersedia untuk menjadi TKW. Usia rata-rata TKW antara 20 s.d. 30 tahun, dan setatus sudah menikah mempunyai dorongan menjadi TKW karena ingin merubah atau memperbaiki kehidupan ekonominya. Ketika TKW itu berhasil bekerja di luar negeri maka mempunyai dampak yang positif dan cukup signifikan terhadap perubahan perekonomian untuk keluarganya. Pada saat bekerja keterampilan yang dimiliki oleh TKW perempuan cenderung lebih rendah. Misalnya keterampilan dalam pekerjaan langsung dan juga keterampilan yang terkait kemampuan dalam bahasa masih sangat rendah, sehingga mengalami kesulitan dalam berbahasa.

Kuncoro (2017), metode analisis yang digunakan menggunakan analisis faktor dengan menggunakan program *SPSS 16.00* for Windows, dapat diambil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Faktor yang paling berpengaruh dominan terkonsentrasi menjadi 3 faktor, faktor pertama memberikan pengaruh sebesar 43,93% terdiri dari status pernikahan, pendidikan terakhir, dan umur. Faktor kedua memberikan pengaruh sebesar 21,54% terdiri dari status pekerjaan dan pendapatan. Faktor ketiga memberikan pengaruh sebesar 14,27% terdiri atas jumlah tanggungan.

Puspitasari & Kusreni (2017), penelitian yang dilakukan menggunakan uji F statistik mengatakan bahwa pada variabel pengangguran, PDRB per kapita, kemiskinan, dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi tenaga kerja keluar berdasarkan tingkat provinsi di Indonesia tahun 2010 hingga 2014. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel pengangguran dan jumlah penduduk miskin mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi tenaga kerja keluar berdasarkan tingkat provinsi di Indonesia tahun 2010 hingga 2014. Dan pada variabel rata-rata lama menempuh pendidikan dan PDRB per kapita memiliki pengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap migrasi tenaga kerja keluar berdasarkan tingkat provinsi di Indonesia tahun 2010 hingga 2014.

Gultom (2018), yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan pendekatan Ordinary Least Squares (OLS) regression, mendapatkan bahwa pendapatan mempunyai hubungan positif dan signifikan, mempunyai hubungan positif karena di negara tujuan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan daerah asal. Beban keluarga mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Dari faktor status pernikahan mempunyai hubungan yang positif dan signifikan, karena ditemui bahwa warga Desa Wonoasri jumlah penduduknya mempunyai status menikah lebih banyak di bandingkan dengan yang belum menikah.

Dari kajian pustaka di atas yang merupakan suatu rekapan penelitian terdahulu dan mempunyai tema hampir sama dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian di atas menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS), Logistic Regression Model (LRM), kualitatif bertipe deskriptif, model logit, model binary,

dan uji F statistik, faktor dengan menggunakan program *SPSS 16.00* for Windows. Akan tetapi ada beberapa perbedaan dalam penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan analisis regresi logistik berganda. Penelitian yang dilakukan ini berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Kasus: Kota Purworejo)**”. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat dari dua desa yang ada di Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah yaitu Desa Jatimalang dan Desa Karangrejo.

2.2 LANDASAN TEORI

2.2.1 Migrasi

Menurut Feriyanto (2014:173) migrasi merupakan sebuah proses yang dilakukan melalui perpindahan dari satu wilayah menuju wilayah lain atau perpindahan antar negara tujuan. Sedangkan migran buruh merupakan pekerja ke luar negeri, dan di Indonesia biasanya sering disebut dengan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang mencari kerja ke luar negeri. Peneliti juga menitik tekankan buruh migran atau pekerja migran dalam penelitian ini sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di Luar Negeri.

Menurut Munandar (2016) migrasi merupakan kegiatan perpindahan suatu penduduk yang terjadi dari satu tempat menuju pada tempat lain, perpindahan baik antar negara maupun dalam suatu negara. Perpindahan yang mempunyai kurun waktu tertentu dan memiliki tujuan diantaranya untuk memperoleh pekerjaan, pendidikan, serta penghidupan selanjutnya.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Migrasi

Menurut Feriyanto (2014:174) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi, antara lain:

• **Faktor Pendorong**

- a. Terjadinya penyempitan lapangan pekerjaan yang ada di daerah asal, sehingga masyarakat memilih mencari pekerjaan ke luar negeri.
- b. Sumber alam yang semakin lama mengalami kekurangan.
- c. Kebutuhan ekonomi mengalami peningkatan untuk pengeluaran sehari-hari.
- d. Masyarakat ingin menambah pengalaman pekerjaan.
- e. Terdapatnya tekanan dari kelompok mayoritas atau diskriminasi agama, politik, dan suku di daerah tempat tinggal.

• **Faktor Penarik**

- a. Masyarakat ingin memperoleh kesempatan meningkatkan perekonomian keluarga.
- b. Adanya tarikan dari keluarga yang bekerja di luar negeri.
- c. Kesempatan masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di banding daerah asal.
- d. Terdapatnya aktivitas yang lebih bagus dan menarik seperti halnya tempat hiburan, dan terdapat pusat kebudayaan.
- e. Mendapatkan kesempatan tingkat pendidikan lebih tinggi lagi.

b. Jenis Migrasi

Menurut Feriyanto (2014:175) jenis migrasi dapat dijadikan dua kelompok katagori untuk mempermudah mempelajarinya. Dua jenis migrasi yaitu dimensi ruang atau daerah dan waktu, migrasi menurut ruang atau daerah merupakan migrasi yang dapat dilihat melalui batas administrasi suatu wilayah. Sedangkan migrasi dimensi waktu yaitu dapat dilihat dari keteraturan waktu pada saat migrasi.

Menurut dimensi ruang atau daerah dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Pekerja migran internal adalah pekerja yang bermigrasi dalam kawasan atau pada satu negara, misalnya antar kota/kabupaten, provinsi.
2. Pekerja migran internasional adalah perseorangan yang bermigrasi ke luar negeri untuk keperluan bekerja atau perpindahan penduduk dari negara ke negara lainnya.

Menurut dimensi waktu dalam perpindahan penduduk dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Migrasi sirkuler adalah terjadinya perpindahan penduduk dari wilayah satu ke wilayah lain, dan tidak menetap di wilayah tersebut secara permanen tetapi hanya perpindahan sementara di tempat tujuannya. Misalnya pekerja yang mempunyai keluarga di daerah asal tempat tinggal, bekerja sebagai tukang bangunan dan nantinya akan kembali lagi ke daerah asal untuk setiap minggu atau beberapa bulan sekali.

2. Migrasi ulang-alik adalah terjadinya perpindahan penduduk dari wilayah satu ke wilayah lain secara teratur. Misalnya pada saat bekerja sebagai pedagang di wilayah lain dan akan kembali lagi ke tempat asal secara teratur.

2.2.2 Tingkat Pendidikan

Menurut Hartoko (2018) tingkat pendidikan juga dapat menentukan banyaknya waktu yang tersedia untuk bekerja. Tingkat pendidikan yang tinggi bagi perempuan maupun laki-laki maka akan mempunyai peluang besar untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan tingkat pendidikan. Tingginya tingkat pendidikan juga menentukan besarnya pendapatan yang di peroleh saat bekerja.

Menurut Mas'ad, Nizar, dan Aini (2016) tingkat pendidikan merupakan salah satu dari faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas seseorang untuk meningkatkan kualitas bekerja. Walaupun masih terdapat faktor lain untuk dapat mempengaruhinya seperti status sosial ekonomi keluarga dan motifasi untuk menjadi lebih baik. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat pendidikan yaitu menjadi faktor utama yang menentukan kinerja seseorang.

2.2.3 Pendapatan

Menurut Susilo. S,. (2015) pendapatan merupakan penghasilan seseorang yang bekerja dan penghasilan tersebut di terima ke keluarganya di desa pada saat bekerja baik berupa gaji atau pendapatan dari suatu usaha tersebut. Besar kecilnya pendapatan yang diterima tergantung dengan

penghasilan yang diperoleh TKI di negara tujuan. Pendapatan yang diperoleh berbeda-beda karena tergantung dinegara mana mereka bekerja karena mempunyai standar gaji yang berbeda.

2.2 4 Status Pernikahan

Menurut Pratiwi (2007) pada status pernikahan merupakan faktor yang mempengaruhi migrasi ke luar negeri. Ada beberapa yang berpendapat bahwa tenaga kerja sudah berstatus menikah lebih cenderung dalam melakukan migrasi ke tempat lain. Tenaga kerja yang berstatus belum menikah lebih cenderung dalam melakukan migrasi atau perpindahan ke daerah lain yang dianggap lebih baik saja.

2.2.5 Jenis Kelamin

Menurut Pratiwi (2007) tenaga kerja yang berjenis kelamin laki-laki lebih cenderung untuk memilih dan melakukan migrasi ke tempat lain, sedangkan tenaga kerja yang berjenis kelamin perempuan lebih cenderung untuk melakukan perpindahan ke daerah lain yang dianggap lebih baik dan aman.

Jenis kelamin merupakan cara untuk membedakan dalam biologis, dengan adanya perbedaan hal tersebut maka laki-laki dan perempuan tidak akan terjadinya penukaran diantara kedua belah pihak tersebut. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan juga dapat berfungsi untuk membedakan dalam menentukan peran dan tugas sehari-hari maupun pada saat menentukan untuk bekerja pada orang lain.

2.2.6 Teori Pengambilan Keputusan Migrasi

Menurut Feriyanto (2014:175) teori pengambilan keputusan migrasi yaitu:

1. Adanya faktor-faktor yang ada di daerah tempat tinggal.
2. Terdapat faktor-faktor yang ada pada negara tujuan.
3. Adanya faktor-faktor individu dan keluarga.
4. Mempunyai hambatan dan rintangan baik dari daerah tempat tinggal maupun negara tujuan.

2.2.7 Tenaga Kerja dan Tenaga Kerja Indonesia

2.2.7.1 Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan suatu jumlah dari kuantitas dalam tenaga kerja yang telah digunakan untuk kegiatan unit usaha. Tenaga kerja juga merupakan suatu kesimpulan bahwa dari semua jumlah riil itu sendiri pada tenaga kerja yang telah dipekerjakan. Tenaga kerja merupakan suatu proses pembangunan dalam ekonomi biasanya tidak hanya ditandai adanya perubahan mengakibatkan pergeseran dalam struktur permintaan dengan penawaran yang di produksi berupa barang dan jasa. Selain itu ditandai dengan adanya perubahan tingkat penduduk dan berubah ketenagakerjaan (Apridal, 2009:174).

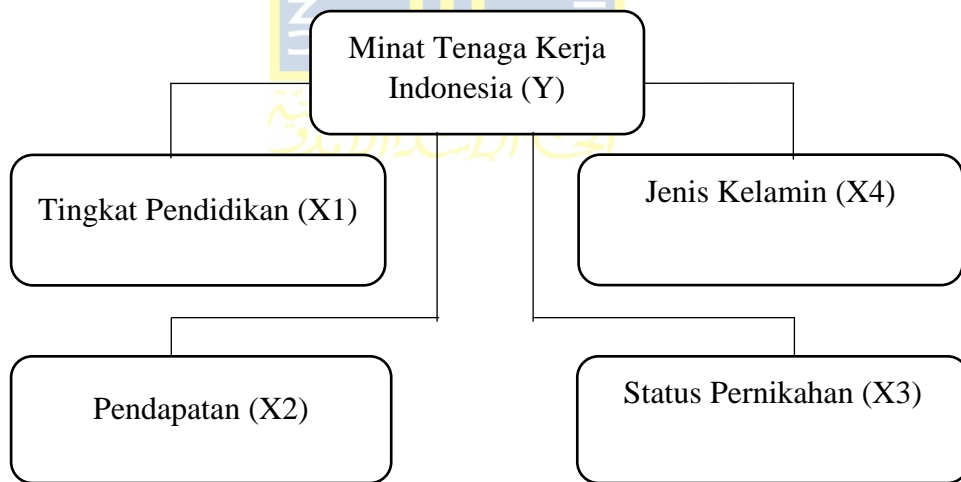
2.2.7.2 Tenaga Kerja Indonesia (TKI)

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) merupakan pekerja individu yang mampu untuk bekerja di luar negeri yang memiliki tujuan dalam menghasilkan barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan untuk sehari-hari. TKI juga dapat dikatakan sebagai salah satu penggerak tata kehidupan

ekonomi dan merupakan sumber daya yang jumlahnya cukup berlimpah. Dari hal ini maka dapat dilihat masih tingginya jumlah pengangguran yang ada di Indonesia, serta rendahnya atau minimnya kesempatan kerja yang disediakan. Penempatan TKI ke luar negeri merupakan salah satu solusi dan kebijakan dalam program pemerintah yang mempunyai tujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia, dengan memanfaatkan kesempatan kerja di luar negeri (Hidayat, 2017).

2.3 Kerangka Pemikiran

Penjabaran yang telah ditulis mengenai kerangka pemikiran ini menjelaskan beberapa variabel-variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut: pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan, status perkawinan, dan gender terhadap minat tenaga kerja Indonesia ke luar negeri.

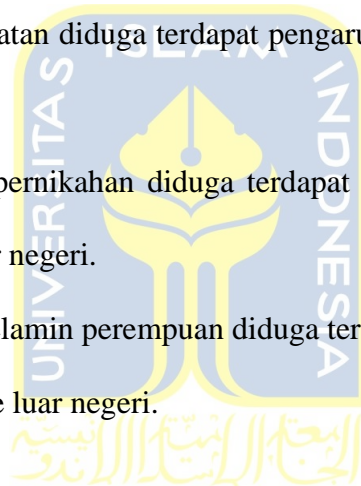


Gambar 2. Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan penjelasan yang bersifat sementara dan mempunyai sifat harus diuji kebenarannya dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Hipotesis yang bersifat sementara dapat dirumuskan dengan dua variabel atau lebih dari itu. Maka hasil dari rumusan penelitian teoritik konseptual dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor tingkat pendidikan diduga tidak terdapat pengaruh terhadap minat TKI bekerja ke luar negeri.
2. Faktor pendapatan diduga terdapat pengaruh terhadap minat TKI bekerja ke luar negeri.
3. Faktor status pernikahan diduga terdapat pengaruh terhadap minat TKI bekerja ke luar negeri.
4. Faktor jenis kelamin perempuan diduga terdapat pengaruh terhadap minat TKI bekerja ke luar negeri.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Faktor

Dalam penelitian ini maka perlu adanya faktor-faktor atau variabel yang dapat digunakan yaitu pengumpulan data dengan cara wawancara responden TKI (Tenaga Kerja Indonesia), data tingkat pendidikan, pendapatan, status pernikahan , dan jenis kelamin.

3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian mengenai beberapa analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri (Kasus: Kota Purworejo). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan data primer. Data kualitatif yaitu dengan wawancara dan melakukan koesioner, dari hasil survei responden yang bekerja maupun tidak bekerja ke luar negeri, sedangkan data kuantitatif merupakan data yang berisikan angka dan dapat diolah.

SS (Sangat Seetuju) = 5

S (Setuju) = 4

N (Netral) = 3

TS (Tidak Setuju) = 2

STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Pada saat penelitian alat yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner: pertanyaan yang diberikan responden sejumlah 16 pertanyaan dan setiap pertanyaannya mengenai minat responden memilih menjadi tenaga kerja ke luar negeri.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Purworejo, Desa Karangrejo dan Desa Jatimalang. Penelitian yang diambil dari beberapa sampel Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang masih bekerja ataupun sudah tidak bekerja. Lokasi yang dipilih untuk dilakukan penelitian karena banyak masyarakat yang melakukan migrasi ke luar negeri.

3.4 Waktu dan Tempat

Waktu yang dilakukan saat penelitian di mulai pada September 2019. Dan tempat yang dilakukan untuk penelitian yaitu Kecamatan Purwodadi, Desa Jatimalang dan Desa Karangrejo Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan suatu perkumpulan data dari individu atau kesatuan dalam persoalan yang menyeluruh secara ketentuan yang ada dengan menggunakan ciri-ciri dan batasan. Populasi dalam penelitian ini yaitu sejumlah tenaga kerja Indonesia di ambil dari Desa Jatimalang dan

Karangrejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah yang masih bekerja ataupun pernah bekerja ke luar negeri.

Tabel 1. Jumlah Populasi Desa Karangrejo dan Jatimalang

Jumlah Penduduk	Jumlah
Desa Jatimalang	1.407
Desa Karangrejo	1.313
Kabupaten Purworejo	372.238
Angkatan Kerja	
Kabupaten Purworejo	254.348

Sumber: BPS 2019

Dari data BPS 2019 jumlah penduduk Desa Jatimalang dan Desa Karangrejo sebanyak 2.720 orang, dan jumlah angkatan kerja Kabupaten Purworejo sebanyak 8.345 orang. Ketika prosentase jumlah angkatan kabupaten terhadap jumlah penduduk adalah 68%, prakiraan jumlah angkatan kerja kedua desa itu sebesar rata-rata jumlah angkatan kerja tingkat kabupaten, yaitu 68% atau 1.850 orang. Maka, jumlah populasi penelitian adalah 1.850 orang. Jumlah sampel yang disyaratkan adalah 55 responden dengan tingkat confidence 85% dan margin of error 10%.

3.5.2 Sampel

Sampel digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari seluruh jumlah yang ada pada populasi sebuah penelitian. Penelitian yang menggunakan sampel akan menjadikan keseluruhan populasi tersebut.

Tabel 2. Jumlah Sampel

Daerah	Minat TKI	Jumlah
Jatimalang	TKI	30
Karangrejo	Bukan TKI	27
Jumlah		57

Sumber: Data primer diolah 2020.

Penelitian yang menggunakan Metode Sampling adalah perwakilan populasi yang menjadikan beberapa kelompok. Dari sekelompok itu maka dipilih sejumlah sampel yang akan digunakan.

3.6 Definisi Konseptual

Variabel dependen merupakan suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini keputusan minat tenaga kerja Indonesia ke luar negeri yang merupakan variabel dependen.

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu tingkat pendidikan, pendapatan, status pernikahan, dan jenis kelamin (gender) sebagai variabel independen.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan data dependen yaitu minat tenaga kerja (MIGRATE) dan independen yang digunakan adalah tingkat pendidikan (EDUC), pendapatan (WAGE), status perkawinan (MARRY), jenis kelamin (GENDER).

3.7.1 Variabel Tak Bebas (Variabel Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel mempunyai besaran bahwa dapat dipengaruhi dengan adanya variabel lain. Penelitian ini menggunakan variabel dependen minat tenaga kerja (MIGRATE) untuk menjadi tenaga kerja Indonesia ke luar negeri. Pengukurannya menggunakan skala dummy yaitu; (0= minat bekerja ke luar negeri) , (1= tidak berminat bekerja ke luar negeri).

3.7.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen merupakan variabel yang tidak melakukan ketergantungan terhadap variabel lain. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu;

1. Tingkat Pendidikan (X1): tingkat pendidikan formal yang sudah dicapai responden di Desa Jatimalang dan Karangrejo untuk menentukan tingkat pekerjaan sesuai dengan kelulusan pada saat ingin bekerja ke luar negeri, sehingga dapat diukur dengan menggunakan skala kontinyu sebagai berikut:

Kode : 0 1). SD

Kode : 1 2). SLTP

Kode : 2 3). SLTA

2. Pendapatan (X2): pendapatan yang telah diperoleh tenaga kerja pada saat menjadi pekerja di luar negeri sangat berpengaruh dalam menentukan pilihan menjadi pekerja di luar negeri. Variabel pendapatan tersebut

kemudian dapat diukur menggunakan skala kontinyu yaitu dalam bentuk rupiah sebagai berikut:

Kode : 0 1). Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000

Kode : 1 2). Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000

Kode : 2 3). Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000

Kode : 3 4). Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000

Kode : 4 5). Rp >5.000.000

3. Status Pernikahan (X3): status pernikahan responden di Desa Jatimalang dan Karangrejo sangat mempengaruhi dalam mengambil keputusan menjadi migrasi ke luar negeri. Sehingga dapat diukur dengan skala dummy sebagai berikut:

0 = Menikah

1 = Belum Menikah

4. Gender (Jenis Kelamin): jenis kelamin responden di Desa Jatimalang dan Karangrejo untuk melihat lebih banyak perempuan atau laki-laki yang bekerja ke luar negeri, sehingga dapat diukur dengan skala dummy sebagai berikut:

0 = laki-laki

1 = perempuan

3.8 Metode Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan untuk mengukur dan menunjukkan suatu tingkat kevalidan data yang akan digunakan. Data kuesioner dikatakan valid

ketika dapat mengungkapkan pada suatu variabel yang akan diteliti dengan tepat dan sesuai. Valid yaitu sebagai instrumen dapat digunakan untuk mengukur data kuesioner karena data tersebut seharusnya diukur terlebih dahulu dengan cara uji validitas oleh para ahli. Cara uji validitas ini mempunyai tujuan menganalisis dan mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan memenuhi syarat sesuai dengan standar pengukuran (Ghazali, 2013).

Sampel yang digunakan untuk menguji apakah valid menggunakan sampel kecil yaitu sebesar 10-20 sampel penelitian kuesioner. Pada saat menguji kevalidan data maka menggunakan bantuan alat software dan SPSS. Dari pertanyaan kuesioner yang diberikan responden dapat dikatakan valid ketika nilai r -hitung yang merupakan nilai *Corrected item-Total Correlation* > dari r -tabel dan signifikan $p < 0.05$.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tahap dalam mengukur suatu data kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Uji reliabilitas dapat dilakukan setelah pengujian validitas. Data kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal dengan syarat jika jawaban responden mengenai pertanyaan-pertanyaan mempunyai kestabilan dan konsisten dari waktu ke waktu. Sampel yang digunakan untuk menguji reliabilitas menggunakan sampel sebesar 32 yang termasuk sampel kecil (Ghozali, 2013).

Untuk mengetahui apakah data tersebut reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*. Variabel yang dikatakan baik dari reliabilitas jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.600.

3.8.3 Analisis Regresi Logistik Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis *Logistic Regression Model* yang mempunyai tujuan untuk melihat nilai probabilitas dari keputusan masyarakat dalam minat menjadi TKI (Tenaga Kerja Indonesia) ke luar negeri. Analisis Regresi Logistik merupakan metode yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan independen. Variabel dependen bersifat bahwa dapat dikatakan dikotomi (ya dan tidak) dan variabel tersebut dianggap bahwa hanya memiliki dua nilai yaitu 0 dan 1 (Ghazali, 2013).

Dari persamaan matematis dapat ditulis model ekonometri regresi logistik sebagai berikut :

$$\ln \left(\frac{P_i}{1-P_i} \right) = Z_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i} + e$$

Keterangan:

β_0 = Konstanta

X_{1i} = Tingkat Pendidikan

X_{2i} = Pendapatan

X_{3i} = Status pernikahan

X_{4i} = Jenis Kelamin

e = Error terms (kesalahan pengganggu)

Dalam asumsi dari normalitas, *heteroskedastisitas* dan *autokorelasi* tidak digunakan karena variabel dependen adalah variabel dummy yaitu (0

dan 1). Maka dari itu tidak memerlukan dari uji tersebut. Sehingga analisis regresi logistik berganda ada beberapa pengujian yang harus dilakukan yaitu:

3.8.3 Uji Kelayakan Model (*Goodness Of Fit Test*)

Dalam menguji kelayakan model regresi maka digunakan *Hormer and Lemeshow' Goodness Of Fit Test*. Uji kelayakan model ini untuk menguji dari hipotesis nol (H_0) sesuai model (dan tidak memiliki perbedaan antara model dengan data yang disebut dengan fit). Ketika nilai dari *Hormer and Lemeshow' Goodness Of Fit Test* sama dengan kurang dari alpha 0.05, maka akan menolah H_0 yang artinya tidak signifikan terhadap model. Sedangkan ketika nilai *Hormer and Lemeshow' Goodness Of Fit Test* lebih besar dari alpha 0.05 maka menerima H_a yang artinya signifikan terhadap model. Uji kelayakan model mempunyai hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Model fit dengan data

H_a = Model tidak fit dengan data

3.8.4 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Uji keseluruhan model merupakan cara yang digunakan untuk melihat dan mengetahui apakah variabel independen di dalam regresi logistik secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk uji *overall model fit test* maka dapat dilihat pada nilai *-2 log likelihood*. Dengan melakukan uji ini bertujuan untuk memperbandingkan dari nilai *-2 log likelihood* pada block number = 0 dengan nilai *-2 log likelihood* di block number = 0 atau pada *chi square* hitung. Ketika *chi square* hitung lebih besar dari pada *chi square* tabel

maka dapat disimpulkan bahwa model berpengaruh signifikan ataupun sebaliknya.

3.8.5 Uji Statistik

Uji statistik ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variasi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji statistik yang digunakan yaitu *Nagelkerke's R Square*. Nantinya akan dilihat nilainya, jika nilai yang dihasilkan kecil maka kemampuan variabel independen tidak terlalu menggambarkan variabel dependen. Dan jika nilai yang dihasilkan mendekati satu maka variabel independen dapat menggambarkan variasi variabel dependen.

3.8.6 Pengujian Hipotesis (Uji Wald)

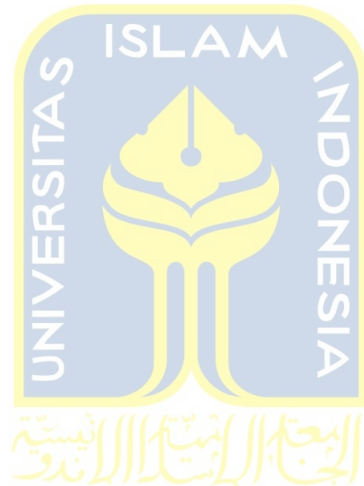
Uji Wald dapat digunakan untuk menguji setiap β_j secara individual apakah suatu variabel bebas yang diteliti layak untuk masuk dalam model. Uji hipotesis (uji wald) dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai probabilitas (sig) terhadap tingkat signifikan.

Penentuan H_0 menolak ataupun gagal menolak berdasarkan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Gagal menolak H_0 jika nilai statistik *Wald* probabilitas sig $> \alpha$ (5%). Artinya menolak H_a , jadi variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Menolak H_0 jika nilai statistik *Wald* probabilitas sig $< \alpha$ (5%). Artinya gagal menolak H_a , jadi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.7 Odd Ratio

Odd ratio merupakan rasio yang dapat digunakan pada saat mengukur seberapa besar probabilitas akan suatu kejadian. Dapat dimisalkan bahwa 0 merupakan minat bekerja ke luar negeri dan 1 tidak berminat bekerja ke luar negeri. Model dari *odd ratio* $\frac{P_1}{1-P_1}$, nilai dari *odd ratio* maka dapat dilihat pada tabel uji regresi logistik berada pada Exp B. Terdapat cara lain untuk menghitung *odd ratio* yaitu dengan $OR = e^{\beta}$, logaritma natural atau e mempunyai nilai sebesar 2,71828.



BAB IV

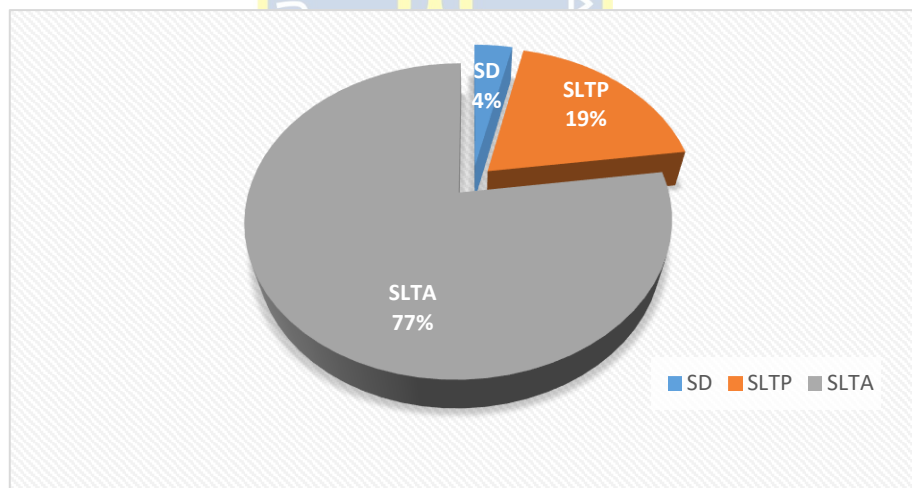
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan 57 responden masyarakat yang berada di daerah Jawa Tengah Kabupaten Purworejo yaitu Desa Jatimalang dan Karangrejo.

4.1.1 Tingkat Pendidikan

Dari data responden yang diambil untuk penelitian pada tingkat pendidikan SD sebesar 4% atau sebanyak 2 dari total responden 57, sedangkan tingkat pendidikan SLTP sebesar 19% atau sebanyak 11 dari total responden 57, dan pada tingkat pendidikan SLTA sebesar 77% atau sebanyak 44 dari total responden 57 orang.

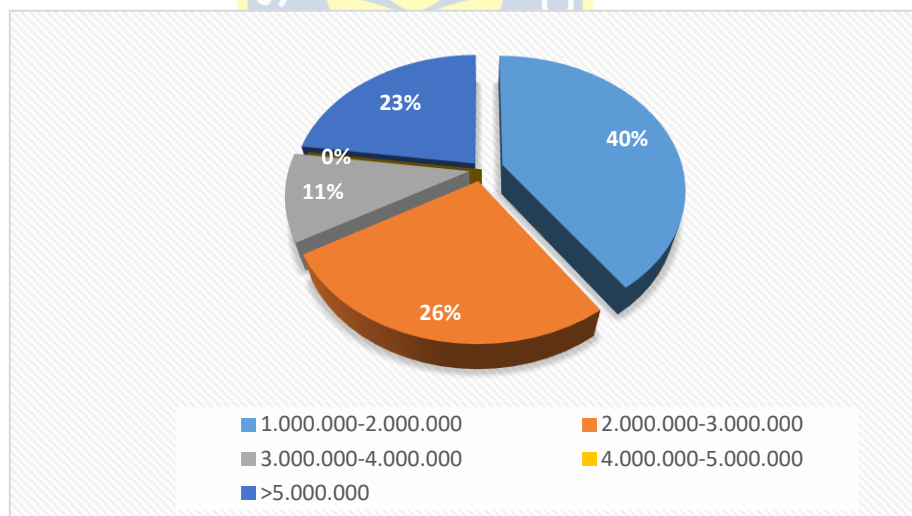


Sumber: Data primer yang diolah 2020

Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

4.1.2 Pendapatan

Pada gambar 4 yaitu pendapatan responden maka data pendapatan dalam satu bulan bekerja antara Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 sebesar 40% atau sebanyak 23 dari total responden 57, pendapatan Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 sebesar 26% atau sebanyak 15 dari total responden 57, pendapatan Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000 sebesar 11% atau sebanyak 6 dari total responden 57, pendapatan Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000 sebesar 0% atau sebanyak 0 dari total responden 57, sedangkan pendapatan Rp > 5.000.000 sebesar 23% atau sebanyak 13 dari total responden 57.



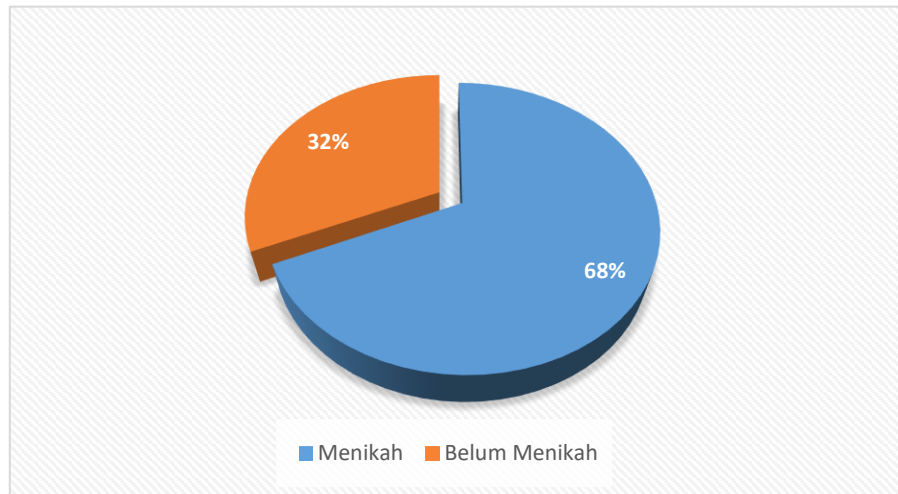
Sumber: Data primer yang diolah 2020

Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

4.1.3 Status Pernikahan

Dari data responden yang diambil untuk penelitian pada status pernikahan yaitu menikah sebesar 68% atau sebanyak 39 dari total

responden 57, sedangkan status pernikahan belum menikah sebesar 32% atau sebanyak 18 dari total responden 57.

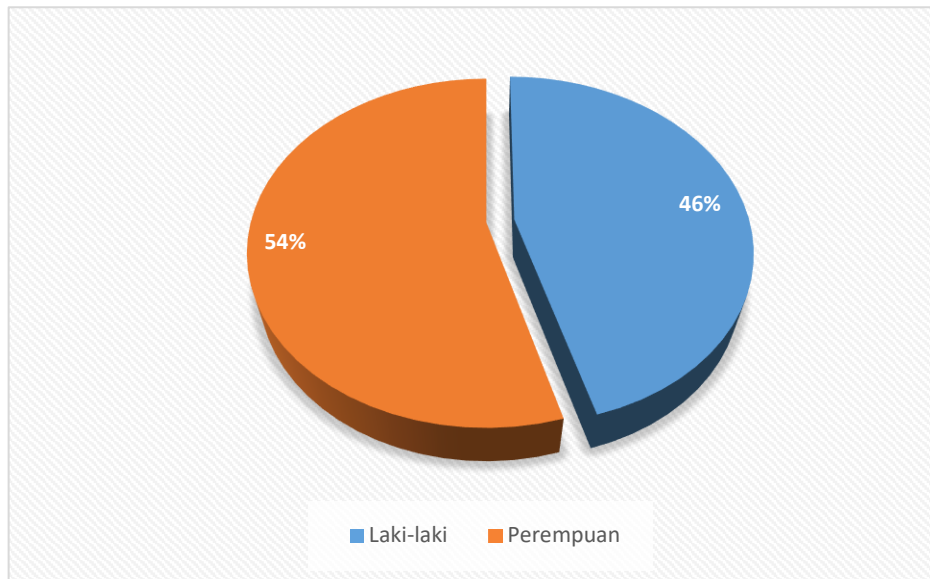


Sumber: Dataprimer yang diolah 2020

Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

4.1.4 Jenis Kelamin

Dari data responden yang diambil untuk penelitian pada gender (jenis kelamin) laki-laki sebesar 46% atau sebanyak 26 dari total responden 57, dan perempuan sebesar 54% atau sebanyak 31 dari total responden 57.



Sumber: Data primer yang diolah 2020

Gambar 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

4.2 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahapan yang digunakan untuk mengukur apakah data kuesioner layak dari instrumen penelitian. Pada uji validitas ada 32 sampel pernyataan yang harus diisi oleh responden. Kriteria yang digunakan dalam menentukan apakah data tersebut valid atau tidak yaitu sebagai berikut: tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=5\%$), $r_{tabel} = 0.3388$ (jumlah sampel 32). Dan variabel independen yaitu (tingkat pendidikan, pendapatan, status pernikahan, dan gender) dapat diuji dengan kevalidannya data tersebut karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (Ghozali, 2013).

Pada saat uji validitas dilakukan setelah adanya target yang terpenuhi untuk responden sebanyak 57. Sehingga untuk menentukan valid tidaknya

data tersebut maka pernyataan yang dapat digunakan sebagai berikut : tingkat kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 5\%$), dengan $r_{tabel} = 0.2564$ (jumlah sampel 57), tabel dari analisis uji validitas sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	Indikator-indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Tingkat Pendidikan			
	• Indikator 1	0,661	0.2564	Valid
	• Indikator 2	0,863	0.2564	Valid
	• Indikator 3	0,805	0.2564	Valid
	• Indikator 4	0,615	0.2564	Valid
2.	Pendapatan			
	• Indikator 1	0,475	0.2564	Valid
	• Indikator 2	0,837	0.2564	Valid
	• Indikator 3	0,855	0.2564	Valid
	• Indikator 4	0,742	0.2564	Valid
3.	Status Pernikahan			
	• Indikator 1	0,585	0.2564	Valid
	• Indikator 2	0,734	0.2564	Valid
	• Indikator 3	0,788	0.2564	Valid
	• Indikator 4	0,735	0.2564	Valid
4.	Jenis Kelamin			
	• Indikator 1	0,607	0.2564	Valid
	• Indikator 2	0,688	0.2564	Valid
	• Indikator 3	0,705	0.2564	Valid
	• Indikator 4	0,773	0.2564	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari hasil tabel 3 didapatkan bahwa semua indikator yang telah digunakan dalam uji validitas untuk penelitian ini menyatakan nilai koefisien korelasi lebih besar dari $r_{tabel} = 0.2564$ (nilai dari r_{tabel} $n = 57$), maka semua indikator yang digunakan semua valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu uji mempunyai tujuan untuk mengukur konsisten responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner. Uji reliabilitas tersebut dapat dilakukan setelah uji validitas, uji reliabilitas maka dapat dilihat dari suatu nilai *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas pada variabel dapat dikatakan baik ketika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.600. untuk variabel independen yaitu (tingkat pendidikan, pendapatan, status pernikahan, dan jenis kelamin) dinyatakan reliabilitas dikarenakan nilai lebih besar dari 0.600 (Ghazali, 2013).

Responden yang sudah memenuhi target sebanyak 57 setelah itu dilakukan uji reliabilitas, dengan analisis yang sudah dilakukan maka dengan hasil pengujian dari reliabilitas maka dapat ditunjukkan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Tingkat Pendidikan (X1)	0,694	Reliabel
2.	Pendapatan (X2)	0,669	Reliabel
3.	Status Pernikahan (X3)	0,646	Reliabel
4.	Jenis Kelamin (X4)	0,624	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

4.3 Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik ini dapat digunakan sebagai cara untuk mengetahui bagaimana probabilitas keputusan masyarakat yang

mempengaruhi terhadap minat tenaga kerja Indonesia untuk menjadi tenaga kerja di luar negeri.

4.3.1 Uji Kelayakan Model

Tabel 5. Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	2,933	7	,891

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dapat dilihat dari tabel 5 di atas, uji kelayakan model dilihat dari hasil *Hosmer and Lemeshow*. Tabel *Hosmer and Lemeshow* mempunyai nilai *Chi-Square* 2,933 yang signifikan pada $0,891 > \alpha (0,05)$. Maka artinya pada model digunakan pada penelitian ini tidak mempunyai perbedaan antara yang diprediksi, dan yang sedang diamati jadi model tersebut layak untuk digunakan.

4.3.2 Uji Keseluruhan Model

Tabel 6. Uji Keseluruhan Model

Step	-2 Log likelihood
1	78,861
2	40,554

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Uji keseluruhan model dapat dijelaskan melalui dua tahap, tahap 1 dan tahap 2 dilihat pada *Log likelihood*. Uji keseluruhan model mempunyai syarat

yang harus dipenuhi yaitu pada nilai Log likelihood yang berada pada tahap 1 ke tahap 2 harus terjadi penurunan pada nilainya.

Pada tabel 6 dijelaskan bahwa didapatkan nilai log likelihood di tahap 1 sebesar 78,861 dan tahap 2 sebesar 40,554. Dari hasil nilai uji keseluruhan model dapat disimpulkan bahwa terjadinya penurunan nilai dari tahap 1 ke tahap 2 yang artinya model tersebut secara keseluruhan dapat dikatakan baik.

4.3.3 Uji Statistik

Uji statistik mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar variasi terhadap variabel independen pada variabel dependen. Uji ini menggunakan nilai pada *Nagelkerke's R Square* (Ghozali, 2013).

Tabel 7. Model Summary

Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
,578	,771

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil dari tabel 7 dijelaskan bahwa didapatkan nilai *Nagelkerke R Square* 0,771 nilai pada *Nagelkerke R Square* merupakan suatu variasi dalam model yang dijelaskan oleh variabel independen sebesar 77,1%. Maka dapat disimpulkan pada variabel independen (tingkat pendidikan, pendapatan, status pernikahan, dan jenis kelamin) dapat digunakan untuk menjelaskan keputusan masyarakat untuk memilih menjadi tenaga kerja Indonesia ke luar negeri, sedangkan sisanya sebesar 22,9% dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

4.3.4 Uji Hipotesis (Uji Wald)

Uji Wald dapat dilakukan dengan cara membandingkan pada nilai probabilitas (sig) terhadap nilai tingkat signifikan ($\alpha=5\%$). Untuk menentukan apakah H_0 menolak atau gagal menolak terhadap nilai tingkat signifikan ($\alpha=5\%$). Hipotesisnya sebagai berikut:

- H_0 = Variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap model yang digunakan
- H_a = Variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap model yang digunakan

Tabel 8. Variable in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Tingkat Pendidikan	,407	,988	,170	1	,680	1,503
Pendapatan	-2,255	,810	7,739	1	,005	,105
Status Pernikahan	4,094	1,645	6,191	1	,013	59,967
Gender	-1,997	1,016	3,861	1	,049	,136
Constant	1,335	1,871	,509	1	,475	3,800

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Model regresi logistik:

$$\ln \left(\frac{P_i}{1-P_i} \right) = Z_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i} + e$$

$$= 1,335 + 0,407X_{1i} - 2,255X_{2i} + 4,094X_{3i} - 1,997X_{4i} + e$$

Dari semua variabel yang diteliti didapatkan hasil bahwa tidak semua variabel berpengaruh signifikan. Terdapat satu variabel independen yang tidak signifikan positif yaitu variabel tingkat pendidikan, status pernikahan berpengaruh signifikan positif terhadap model yang digunakan. Sedangkan pada variabel pendapatan dan gender (jenis kelamin) berpengaruh signifikan

negatif. Variabel independen tidak berpengaruh signifikan positif yaitu tingkat pendidikan dengan nilai signifikan sebesar $0,680 > \alpha$ (5%), artinya gagal menolak H_0 bermakna bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat untuk bekerja ke luar negeri dengan nilai koefisien sebesar 0,407. Variabel pendapatan didapatkan nilai signifikan sebesar $0,005 < \alpha$ (5%), artinya menolak H_0 yang bermakna bahwa pendapatan berpengaruh negatif terhadap keputusan masyarakat untuk bekerja ke luar negeri dengan nilai koefisien sebesar -2,255. Pada nilai signifikan variabel status pernikahan sebesar $0,013 < \alpha$ (5%), artinya menolak H_0 bermakna bahwa status pernikahan berpengaruh positif terhadap keputusan minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri dengan nilai koefisien sebesar 4,094. Nilai signifikan pada variabel gender (jenis kelamin) sebesar $0,049 < \alpha$ (5%) artinya menolak H_0 yang bermakna bahwa jenis kelamin berpengaruh negatif terhadap minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri dengan nilai koefisien sebesar -1,997.

4.3.5 Odd Ratio

Nilai pada odd rasio dapat dihitung dengan $OR = e^{\beta}$, logaritma natural atau e mempunyai nilai sebesar 2,71828. Odd ratio juga dapat dilihat di tabel dari hasil uji regresi logistik. Dilihat pada tabel 8 maka dapat diinterpretasikan bahwa odd ratio dari $Exp(B)$ sebagai berikut:

- Nilai odd ratio $Exp(B)$ pada tingkat pendidikan sebesar 1,503. Artinya tingkat pendidikan memiliki peluang untuk meningkatkan masyarakat memilih menjadi tenaga kerja Indonesia ke luar negeri sebesar 1,503 kali.

- Nilai odd ratio Exp (B) pada pendapatan sebesar 0,105 Artinya pendapatan memiliki peluang untuk menurunkan masyarakat memilih menjadi tenaga kerja Indonesia ke luar negeri sebesar 0,105 kali.
- Nilai odd ratio Exp (B) pada status pernikahan sebesar 59,967. Maka artinya status pernikahan memiliki peluang untuk meningkatkan masyarakat memilih menjadi tenaga kerja Indonesia ke luar negeri sebesar 59,967 kali.
- Nilai odd ratio Exp (B) pada jenis kelamin sebesar 0,136. Maka artinya jenis kelamin memiliki peluang untuk menurunkan masyarakat memilih menjadi tenaga kerja Indonesia ke luar negeri sebesar 0,136 kali.

4.4 Deskripsi Hasil Penelitian

4.4.1 Tingkat Pendidikan

Variabel pada tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan koefisien positif terhadap keputusan minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri, hal ini dapat dilihat pada tabel 8 dimana nilai signifikan $0,680 > (\alpha=5\%)$. Dengan nilai *odd ratio* Exp (B) sebesar 1,503 yang artinya tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap masyarakat dalam minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri, disebabkan karena nilai sig $0,680 > \alpha (5\%)$. Hal ini dapat terjadi karena tingkat pendidikan tidak menjadi penghalang untuk menjadi TKI ke luar negeri, mulai dari tingkat SD, SLTP, dan SLTA semua dapat bekerja ke luar negeri. Ketika tingkat pendidikan semakin tinggi maka seseorang akan lebih memilih bekerja di dalam negeri dibandingkan ke luar negeri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspitasari, W. I., & Kusreni, S. (2017) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Tenaga Kerja Ke Luar Negeri Berdasarkan Provinsi Di Indonesia” pada variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap migrasi tenaga kerja keluar berdasarkan tingkat provinsi di Indonesia. Didapatkan hasil signifikan sebesar 0,551 dan nilai koefisien 1289, migran yang berasal dari Indonesia mempunyai keterampilan yang rendah dan tidak memiliki tingkat pendidikan tinggi untuk menjadi pekerja di luar negeri.

4.4.2 Pendapatan

Variabel pada pendapatan berpengaruh signifikan koefisien negatif terhadap keputusan minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri, hal ini dapat di lihat pada tabel 8 nilai signifikan sebesar $0,005 < (\alpha=5\%)$. Dengan nilai *odd ratio* Exp (B) sebesar 0,105 maka artinya pendapatan memiliki peluang menurunkan kecenderungan masyarakat dalam minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri sebesar 0,105 kali.

Dapat diartikan bahwa pendapatan menurunkan keputusan seseorang dalam memilih menjadi tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri. Hal tersebut dapat terjadi karena jika pendapatan yang diharapkan oleh pekerja itu tidak sesuai dengan harapan pada saat ingin bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriani (2007) dengan judul “Faktor-faktor Pendorong dan Kendala Tenaga Kerja Untuk Bekerja Ke Luar Negeri”. Pada variabel pendapatan yang diperoleh jauh lebih besar dari pada harus bekerja di dalam negeri dengan

pekerjaan yang sej enis. Sehingga keputusan bekerja ke luar negeri merupakan hal yang sering mereka ambil dan meningkatkan migrasi dibandingkan dengan bekerja di dalam negeri.

4.4.3 Status Pernikahan

Variabel pada status pernikahan berpengaruh signifikan koefisien positif terhadap keputusan minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri, hal ini dapat di lihat pada tabel 8 nilai signifikan sebesar $0,013 < (\alpha=5\%)$. Dengan nilai odd ratio Exp (B) sebesar 59,967 maka artinya status pernikahan memiliki peluang meningkatkan kecenderungan masyarakat dalam minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri sebesar 59,967 kali.

Dapat diartikan bahwa status pernikahan meningkatkan masyarakat dalam mengambil keputusan memilih menjadi tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri. Hal tersebut dapat terjadi karena status pernikahan menjadi salah satu pendorong untuk bekerja ke luar negeri, ketika status sudah menikah maka tanggungan keluarga lebih besar dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Dan ditemukan bahwa banyak penduduk yang sudah menikah dibandingkan dengan yang belum menikah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifulloh (2016) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Studi Kasus Di Kabupaten Banyuwangi)”. Pada variabel status pernikahan didapatkan hasil dari uji pengolahan data menunjukkan bahwa

variabel status pernikahan bernilai signifikan pada taraf sig (5%) terhadap minat tenaga kerja wanita untuk bekerja ke luar negeri. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.015 dan bertanda positif. Maka dapat dijelaskan bahwa mereka yang berstatus menikah memiliki probabilitas atau kemungkinan lebih tertarik untuk bekerja ke luar negeri dibanding mereka yang berstatus belum menikah. Seseorang yang berstatus menikah akan lebih cenderung untuk bekerja (bermigrasi) ke luar negeri alasannya bahwa kebutuhan sehari-hari yang terus mengalami peningkatan dan bentuk tanggungjawab mereka terhadap perekonomian dalam keluarga.

4.4.4 Gender (Jenis Kelamin)

Variabel pada jenis kelamin berpengaruh signifikan koefisien negatif terhadap keputusan minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri, hal ini dapat dilihat pada tabel 8 nilai signifikan sebesar $0,049 < (\alpha=5\%)$. Dengan nilai *odd ratio* Exp (B) sebesar 0,136 maka artinya jenis kelamin memiliki peluang menurunkan kecenderungan masyarakat dalam minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri sebesar 0,136 kali.

Variabel jenis kelamin berpengaruh menurunkan tenaga kerja untuk mengambil keputusan memilih menjadi tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri. Hal tersebut dapat terjadi karena laki-laki lebih banyak bekerja di sektor formal, sedangkan perempuan bekerja di sektor informal dan luar negeri lebih membutuhkan pekerja informal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Giawan. K., dkk. (2017) dengan judul “Penempatan Tenaga Kerja Indonesia

Ke luar Negeri Tahun 2013-2015". Pada variabel jenis kelamin pekerja migran perempuan lebih dominan yang bekerja keluar negeri daripada laki-laki. Karena pekerja migran laki-laki lebih banyak bekerja disektor formal daripada pekerja migran perempuan lebih kecil, sebaliknya pekerja migran perempuan lebih banyak bekerja disektor informal daripada laki-laki. Pekerja migran perempuan yang mayoritas latar belakang yaitu tenaga kurang tampil dan kurang pendidikan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah selesai dilakukan untuk dua daerah yaitu Desa Jatimalang dan Karangrejo, Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah. Dalam penelitian ini mengenai faktor-faktor Yang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri (Kasus: Kota Purworejo). Pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mendorong minat tenaga kerja asal daerah Jatimalang dan Karangrejo untuk bekerja ke luar negeri yaitu:

1. Variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan masyarakat dalam menentukan minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri.
2. Variabel pendapatan berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan masyarakat dalam menentukan minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri.
3. Variabel status pernikahan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan masyarakat dalam menentukan minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri.
4. Variabel gender (jenis kelamin) berpengaruh signifikan negatif, dan lebih banyak TKI perempuan mengambil keputusan menjadi tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri.

5.2 Saran

Dengan hasil yang telah disimpulkan di atas, maka ada beberapa saran yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah berani meningkatkan kualitas tingkat pendidikan dan meningkatkan training sehingga tenaga kerja Indonesia mempunyai keahlian serta keterampilan untuk bekerja di dalam negeri maupun bekerja ke luar negeri.
2. Kebijakan pemerintah pada saat pendapatan rendah adalah meningkatkan pendapatan dengan cara mempertimbangkan penyesuaian upah minimum antara kota besar, tujuannya untuk memperkecil arus tenaga kerja migrasi, serta dapat menyediakan atau menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Status menikah meningkatkan tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri karena pendapatan di daerah asal tidak mencukupi. Sehingga pemerintah perlu meningkatkan program penyuluhan KB kepada penduduk agar dapat membuat pernikahan mereka lebih terencana. Dengan demikian minat penduduk untuk melakukan migrasi dapat terkontrol.
4. Jenis kelamin didominasi perempuan sehingga yang akan dikirimkan harus memiliki ketrampilan yang bagus, baik ketrampilan yang terkait kerja langsung dan ketrampilan bahasa. Untuk itu diperlukan standar ketrampilan yang harus dimiliki oleh TKW agar dapat bekerja ke luar negeri, dan diperlukan pelatihan-pelatihan intensif untuk membina TKW.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriska, A., Zulham, T., & Dawood, T. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri Dan Remitansi Terhadap Pdb Per Kapita Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 231–248.
- Andias, T. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Migran Bekerja Di Dalam Negeri Dan Luar Negeri (Studi Kasus Di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmiah*.
- Apridar. (2009). Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya. Ekonomi Internasional. Graha Ilmu Yogyakarta.
- BNP2TKI Data Penempatan dan Perlindungan PMI Periode 2018
BPS Purworejo 2019.
- Febriani. (2007). Faktor-Faktor Pendorong Dan Kendala Tenaga Kerja Untuk Bekerja Ke Luar Negeri.
- Feriyanto. N. (2014). Ekonomi Sumber Daya Manusia. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Fitrianda, M. I. (2013). Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember.
- Giawa, K., Pitoyo, A., & Marwasta, D. (2017). Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Ke luar Negeri Tahun 2013-2015. *Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Ke Luar Negeri Tahun 2013-2015*, 151, 10–17.
- Ghazali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. Penerbit Badan Penerbit Universita Diponegoro.
- Hartoko, Y. (2018). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Jenis Kelamin, Umur, Status Perkawinan, Dan Derah Tempat Tinggal Terhadap Lama Mencari Kerja Tenaga Kerja Terdidik Di Indonesia. Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayat, H. (2017). Perlindungan Hak Tenaga Kerja Indonesia di Taiwan dan Malaysia dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Jurnal HAM*, 8(2), 105.
<http://rumushitung.com>, diakses bulan Februari 2020

- Husni, L. (2011). Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri. *Mimbar Keadilan*, 2–3.
- Kuncoro, B. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (Studi Kasus di Kabupaten Grobogan). *Economics Development Analysis Journal* 6 (4), 2(4), 446–455.
- Listyarini, N. (2011). Faktor-Faktor Individual Yang Mempengaruh Minat Migrasi Tnaga Kerja Wanita Kabupaten Pati Jawa Tengah Ke Malaysia.
- Majid, F., & Handayani, H. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Berstatus Menikah untuk Bekerja (Studi Kasus Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Economics*, 1(1), 1–9.
- Mas'ad, Nizar, M., & Faridatul, A. (2016). Mengidentifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Migrasi Internasional Di Desa Mekar Damai Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2015. *I3*(1), 31–38.
- Munandar, A. (2016). Faktor Pendorong Dan Penarik Anggota Keluarga Yang Bekerja Sebagai Tenaga Kerja Indonesia Dari Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016 (Vol. 53).
- Munandar, M. (2013). Karakteristik, Faktor Pendorong Dan Dampak Perempuan Menjadi Tkw Luar Negeri Di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Forum Ilmu Sosial*, 40(2).
- Priastwi, D., & Handayani, H. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum, Dan Pdrb Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Economics*, 1, 159.
- Pratiwi, Y. W., (2007). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Internasional Tenaga Kerja Indonesia Ke Luar Negeri Tahun 2007.
- Puspitasari, W. I., & Kusreni, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Tenaga Kerja Ke Luar Negeri Berdasarkan Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 02(1), 1–16.
- Puspitasanti, B. (2014). Analisis Tentang Determinan Migrasi Internasional (Studi Kasus pada TKW di Desa Pondok Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Ilmiah*.

- Rahmawati, T. (2010). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Kasus: Kota Semarang)*. 1–113.
- Reni, Tarmizi, N., & Maryadi. (2016). Analisis Keputusan Bermigrasi Tenaga Kerja Asal Kabupaten Ogan Ilir Ke Malaysia. *I-Economics*, 2(2), 74–85.
- Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo (RKPD). (2019).
- Rizqi, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Untuk Menjadi Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri (Studi Kasus Pada Masyarakat Gresik Utara). *Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan*, 1(1), 1161–1174.
- Rohmah, B., & Sari, R. (2017). Tingkat Perubahan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Buruh Migran Di Desa Panggungrejo Gondanglegi Malang. *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*, 1, 120–144.
- Susilo, S. (2015). Tingkat Pendapatan Dan Sebaran Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Berdasarkan Negara Tujuan, Studi Di Desa Aryojeding Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Geografis*, 1–11.
- Syarifulloh, F. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Studi Kasus Di Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Ilmiah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Brawijaya Malang*, 2002(1), 35–40.
- Tresilo, Y., & Dkk. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mantan Tki Untuk Bekerja Kembali Ke Luar Negeri Di Kabupaten Jember. 5(April).
- Undang-undang Republik Indonesia No. 39 TH (2004). Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Di Luar Negeri.
- Waridin. (2002). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Ke Luar Negeri. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.3, No., 111–130.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT TENAGA KERJA INDONESIA UNTUK BEKERJA KE LUAR NEGERI (KASUS: KOTA PURWOREJO)

Data responden mengenai pertanyaan kuesioner:

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur :
4. Jumlah Keluarga :

5. Jenis Kelamin : (✓)
0 = Laki-laki
1 = Perempuan
6. Tingkat Pendidikan : (✓)

a.	SD	b.	SLTP	c.	SLTA
----	----	----	------	----	------

7. Status Pernikahan : (✓)
0 = Menikah
1 = Belum Menikah

8. Pendapatan : (✓)

a.	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000
b.	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000
c.	Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000
d.	Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000
e.	Rp >5.000.000

9. Apakah anda sebagai tenaga kerja Indonesia di luar negeri?
0 = TKI
1 = Bukan TKI

10. Jika anda sebagai TKI alasan apa yang menjadi pendorong memilih TKI?

Alasan:.....

11. Apakah anda mempunyai minat untuk memilih bekerja ke luar negeri?
0 = Berminat
1 = Tidak Berminat

Petunjuk Pengisian:

1. Pengisian jawaban cukup memberikan tanda seperti (✓) dengan pernyataan bahwa responden menganggap sesuai dengan pendapatnya.
2. Pilihan jawaban:
 - a. Sangat Setuju (SS) = skor 5
 - b. Setuju (S) = skor 4
 - c. Netral (N) = skor 3
 - d. Tidak Setuju (TS) = skor 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1
3. Kuesioner diisi oleh masyarakat TKI dan bukan TKI

KUESIONER PERTANYAAN

• Variabel X1 (Tingkat Pendidikan)

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Apakah rata-rata lama sekolah dalam menempuh pendidikan mendorong minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri.					
2.	Apakah kualitas pendidikan menjadi pendorong minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri.					
3.	Apakah tingkat pendidikan menjadi pendorong minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri.					
4.	Apakah keterampilan menjadi pendorong minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri.					

• Variabel X2 (Pendapatan)

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Apakah pendapatan atau gaji yang di terima menjadi pendorong minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri.					
2.	Apakah kesejahteraan menjadi pendorong minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri.					
3.	Apakah kinerja menjadi pendorong minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri.					
4.	Apakah pendapatan yang diterima akan membawa perekonomian lebih baik dan menjadi pendorong minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri.					

- Variabel X3 (Status Pernikahan)

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Apakah status menikah dini mendorong minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri.					
2.	Apakah lingkungan keluarga menjadi pendorong minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri.					
3.	Apakah fasilitas yang didapatkan pekerja diluar negeri sesuai atau tidak.					
4.	Apakah jumlah keluarga mempengaruhi tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri.					

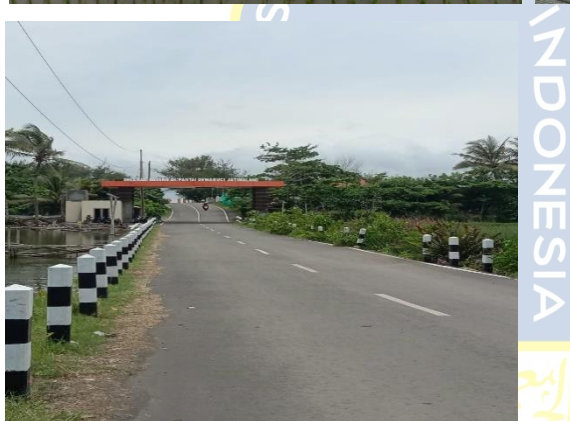
- Variabel X4 (Jenis Kelamin)

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Apakah kineja laki-laki mempengaruhi kualitas pekerjaan yang mendorong untuk bekerja ke luar negeri.					
2.	Apakah kinerja perempuan mempengaruhi kualitas pekerjaan yang mendorong untuk bekerja ke luar negeri.					
3.	Apakah motivasi kerja menjadi pendorong minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri.					
4.	Apakah perbedaan gender mempengaruhi seseorang untuk bekerja ke luar negeri.					

Lampiran 2. Dokumentasi Desa

a) Desa Jatimalang, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah

- Kondisi Desa Jatimalang



- Kondisi rumah mantan TKI yang ke luar negeri dan masih bekerja di luar negeri.



- Kondisi fasilitas di Desa Jatimalang



- Proses pengambilan data responden



b) Desa Karangrejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah

- Kondisi rumah Desa Karangrejo



- Kondisi fasilitas Desa Karangrejo



- Proses pengambilan data responden

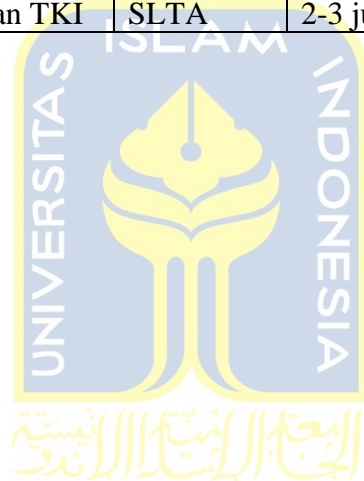


UNNESIA
الجامعة الإسلامية

Lampiran 3. Data Kuesioner Responden

Nama	Minat TKI	Tingkat Pendidikan	Pendapatan	Status Pernikahan	Jenis Kelamin
Ristina	TKI	SLTA	2-3 juta	Menikah	Perempuan
Untung Cahya	TKI	SLTA	>5 juta	Menikah	Laki-laki
Krisna	TKI	SLTA	2-3 juta	Menikah	Laki-laki
Gunarsih	TKI	SLTA	2-3 juta	Menikah	Perempuan
Hermita	TKI	SLTP	>5 juta	Menikah	Perempuan
Yuni	TKI	SLTA	2-3 juta	Menikah	Perempuan
Kustiatur	TKI	SLTA	>5 juta	Menikah	Perempuan
Sutarti	TKI	SD	2-3 juta	Menikah	Perempuan
Haryono	TKI	SLTA	1-2 juta	Menikah	Laki-laki
Maryadi	TKI	SLTA	>5 juta	Belum Menikah	Laki-laki
Srihayani	TKI	SLTA	>5 juta	Menikah	Perempuan
Purnawati	TKI	SLTA	>5 juta	Menikah	Perempuan
Suradi	TKI	SLTP	1-2 juta	Menikah	Laki-laki
Elok	TKI	SLTA	3-4 juta	Menikah	Perempuan
Sartinah	TKI	SLTA	1-2 juta	Menikah	Perempuan
Tarsih	TKI	SLTA	1-2 juta	Menikah	Perempuan
Wiyanti	TKI	SLTA	>5 juta	Menikah	Perempuan
Supranti	TKI	SD	2-3 juta	Menikah	Perempuan
Fitri	TKI	SLTA	>5 juta	Menikah	Perempuan
Widi	TKI	SLTA	>5 juta	Menikah	Laki-laki
Haris	TKI	SLTA	>5 juta	Menikah	Laki-laki
Anis	TKI	SLTA	>5 juta	Menikah	Perempuan
Rina Wahyu Ningsih	TKI	SLTA	1-2 juta	Menikah	Perempuan
Putri	TKI	SLTP	2-3 juta	Menikah	Perempuan
Tini	TKI	SLTA	3-4 juta	Belum Menikah	Perempuan
Subagiyo	TKI	SLTA	>5 juta	Menikah	Laki-laki
Minarti	TKI	SLTA	3-4 juta	Menikah	Perempuan
Sugi	TKI	SLTA	>5 juta	Menikah	Laki-laki
Intan	TKI	SLTP	3-4 juta	Menikah	Perempuan
Cahaya Indah	TKI	SLTA	3-4 juta	Menikah	Perempuan
Ade Malik F	Bukan TKI	SLTA	1-2 juta	Belum Menikah	Laki-laki
Asep Suraji	Bukan TKI	SLTA	1-2 juta	Belum Menikah	Laki-laki
Naning Dwi T	Bukan TKI	SLTA	1-2 juta	Menikah	Perempuan
Ahmad	Bukan TKI	SLTA	1-2 juta	Menikah	Laki-laki
Novi Dewi C	Bukan TKI	SLTA	2-3 juta	Belum Menikah	Laki-laki
Sri Arum Dwi C	Bukan TKI	SLTP	1-2 juta	Menikah	Laki-laki
Stefani Rikardo	Bukan TKI	SLTA	1-2 juta	Belum Menikah	Laki-laki
Alfin	Bukan TKI	SLTA	1-2 juta	Belum Menikah	Laki-laki
Mabrur	Bukan TKI	SLTA	1-2 juta	Belum Menikah	Laki-laki
Fiki Nasaalim	Bukan TKI	SLTA	2-3 juta	Belum Menikah	Perempuan
Ahmad Mislan	Bukan TKI	SLTP	1-2 juta	Menikah	Perempuan

Fadhilah	Bukan TKI	SLTP	2-3 juta	Belum Menikah	Laki-laki
Basiroh	Bukan TKI	SLTA	1-2 juta	Menikah	Perempuan
Safi'i	Bukan TKI	SLTA	1-2 juta	Belum Menikah	Perempuan
Fauzin	Bukan TKI	SLTP	1-2 juta	Belum Menikah	Perempuan
Atok Duwi Cahyanto	Bukan TKI	SLTA	2-3 juta	Belum Menikah	Laki-laki
Udin	Bukan TKI	SLTA	2-3 juta	Menikah	Laki-laki
Najilin	Bukan TKI	SLTA	1-2 juta	Menikah	Perempuan
Ahmad Ahadi	Bukan TKI	SLTP	1-2 juta	Menikah	Laki-laki
Rohmah	Bukan TKI	SLTA	1-2 juta	Menikah	Perempuan
Fifi Arianti	Bukan TKI	SLTA	2-3 juta	Belum Menikah	Laki-laki
Novan Aji	Bukan TKI	SLTA	1-2 juta	Belum Menikah	Laki-laki
Dedi Rahmad	Bukan TKI	SLTP	3-4 juta	Belum Menikah	Laki-laki
Roisul Walidah	Bukan TKI	SLTA	1-2 juta	Belum Menikah	Perempuan
Nining	Bukan TKI	SLTP	1-2 juta	Belum Menikah	Perempuan
Amir Mukhsin	Bukan TKI	SLTA	2-3 juta	Menikah	Laki-laki
Wildana	Bukan TKI	SLTA	2-3 juta	Menikah	Laki-laki



Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,420**	,334*	,068	,661**
	Sig. (2-tailed)		,001	,011	,615	,000
	N	57	57	57	57	57
X1.2	Pearson Correlation	,420**	1	,764**	,424**	,863**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,001	,000
	N	57	57	57	57	57
X1.3	Pearson Correlation	,334*	,764**	1	,341**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000		,010	,000
	N	57	57	57	57	57
X1.4	Pearson Correlation	,068	,424**	,341**	1	,615**
	Sig. (2-tailed)	,615	,001	,010		,000
	N	57	57	57	57	57
Total_X1	Pearson Correlation	,661**	,863**	,805**	,615**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	57	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,144	,146	-,004	,475**
	Sig. (2-tailed)		,284	,280	,978	,000
	N	57	57	57	57	57
X2.2	Pearson Correlation	,144	1	,839**	,533**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,284		,000	,000	,000
	N	57	57	57	57	57
X2.3	Pearson Correlation	,146	,839**	1	,591**	,855**
	Sig. (2-tailed)	,280	,000		,000	,000
	N	57	57	57	57	57
X2.4	Pearson Correlation	-,004	,533**	,591**	1	,742**
	Sig. (2-tailed)	,978	,000	,000		,000
	N	57	57	57	57	57
Total_X2	Pearson Correlation	,475**	,837**	,855**	,742**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	57	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,139	,204	,129	,585**
	Sig. (2-tailed)		,304	,127	,340	,000
	N	57	57	57	57	57
X3.2	Pearson Correlation	,139	1	,560**	,466**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,304		,000	,000	,000
	N	57	57	57	57	57
X3.3	Pearson Correlation	,204	,560**	1	,571**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,127	,000		,000	,000
	N	57	57	57	57	57
X3.4	Pearson Correlation	,129	,466**	,571**	1	,735**
	Sig. (2-tailed)	,340	,000	,000		,000
	N	57	57	57	57	57
Total_X3	Pearson Correlation	,585**	,734**	,788**	,735**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	57	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,123	,136	,374**	,607**
	Sig. (2-tailed)		,362	,313	,004	,000
	N	57	57	57	57	57
X4.2	Pearson Correlation	,123	1	,322*	,494**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,362		,015	,000	,000
	N	57	57	57	57	57
X4.3	Pearson Correlation	,136	,322*	1	,476**	,705**
	Sig. (2-tailed)	,313	,015		,000	,000
	N	57	57	57	57	57
X4.4	Pearson Correlation	,374**	,494**	,476**	1	,773**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000		,000
	N	57	57	57	57	57
Total_X4	Pearson Correlation	,607**	,688**	,705**	,773**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	57	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Uji Realibilitas

1. Variabel X1 (Tingkat Pendidikan)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	57	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,694	4

2. Variabel X2 (Pendapatan)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	57	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,668	4

3. Variabel X3 (Status Pernikahan)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	57	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,646	4

4. Variabel X4 (Jenis Kelamin)

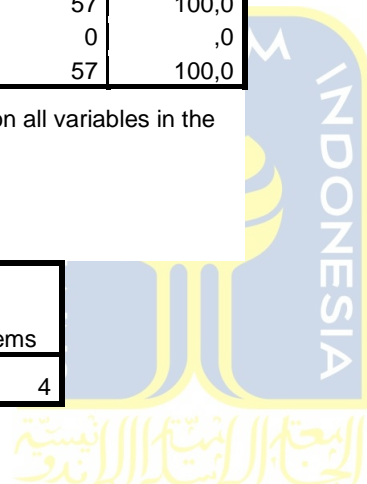
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	57	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,624	4



Lampiran 6. Analisis Regresi Logistik

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	57	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	57	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		57	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	29,692 ^a	,578	,771

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,933	7	,891

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	78,861	-,105
	2	78,861	-,105

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 78,861
- c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than ,001.

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	Tingkat_Pendidikan	Pendapatan	Status_Pernikahan	Gender
Step 1	1	40,554	,495	,153	-,660	1,532	-,800
	2	33,113	,869	,254	-1,151	2,330	-1,347
	3	30,450	1,130	,323	-1,652	3,121	-1,701
	4	29,758	1,281	,372	-2,059	3,774	-1,898
	5	29,692	1,331	,401	-2,233	4,057	-1,984
	6	29,692	1,335	,407	-2,254	4,093	-1,997
	7	29,692	1,335	,407	-2,255	4,094	-1,997

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 78,861

d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Tingkat_Pendidikan	,407	,988	,170	1	,680	1,503	,217	10,420
	Pendapatan	-2,255	,810	7,739	1	,005	,105	,021	,514
	Status_Pernikahan	4,094	1,645	6,191	1	,013	59,967	2,385	1507,970
	Gender	-1,997	1,016	3,861	1	,049	,136	,019	,994
	Constant	1,335	1,871	,509	1	,475	3,800		

a. Variable(s) entered on step 1: Tingkat_Pendidikan, Pendapatan, Status_Pernikahan, Gender.

Lampiran 7. Tabel Distribusi r Tabel

TABEL R STATISTIKA

DF = n-2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611

79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430

